

MANAJEMEN RESIKO

OLEH:

PANDIT ISBIANTI

PENGERTIAN RESIKO

Resiko dalam Bahasa Arab

- Hadiah yang tidak diharap-harap datangnya dari surga

Kamus Webster

- Kemungkinan kerugian akibat kecelakaan, ketidakberuntungan da kerusakan-----→konotasi negatif

Wideman (1992)

- Efek kumulasi dari peluang kejadian yang tidak pasti yang mempengaruhi sasaran & tujuan proyek

Secara Ilmiah

- Fungsi dari probabilitas dan konsekuensi

SUMBER-SUMBER INFORMASI UNTUK MENGANALISIS RESIKO

(1)

- Melihat Pengalaman-pengalaman yang sudah ada

(2)

- Melakukan studi literatur

(3)

- Melakukan studi banding pada perusahaan/proyek lain yang senada

(4)

- Meminta pendapat para ahli (expert)

BERBAGAI PERANGKAT UNTUK MENGIDENTIFIKASI RESIKO

CHECK LIST

- Didasarkan atas pengalaman yang digunakan untuk situasi proyek yang sama dengan kejadian berulang-ulang

THINKING PROMPTS

- Menggunakan data checklist yang diturunkan menjadi lebih spesifik → diperoleh resiko penting

HAZOP (HAZARD & OPERABILITY)

- Metode ini mengidentifikasi bahaya & masalah operasional yang timbul → apa yang terjadi bila ada kegagalan

PAST DATA

- Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi kerugian yang sering terjadi, dengan menggunakan data masa lampau

FMEA (FAILURE MODE & EFFECT ANALYSIS)

- Mengidentifikasi bagaimana kerugian bisa terjadi

CRITICAL INCIDENT ANALYSIS

- Melakukan curah gagasan dalam tim, lalu mengidentifikasi & mencegah masalah agar tidak menjadi lebih rumit.

PENILAIAN RESIKO



Untuk memastikan objectifitas variabel resiko

Menilai tingkat penting resiko

Dilakukan untuk mendapatkan variabel resiko yang menjadi prioritas terpilih dari proyek yang ditangani

Dapat dilakukan melalui: (1) survei responden & (2) catatan data masa lampau



Menganalisis kategori resiko

Membuat klasifikasi resiko berdasarkan probabilitas kejadian serta konsekuensi yang harus dilakukan



Menilai porsi resiko

Porsi resiko ditentukan dengan menghitung biaya resiko berdasarkan nilai EMV (Expected Monetary Value)

$EMV = \text{probabilitas} \times \text{konsekuensi}$

Contoh identifikasi tingkat penting resiko (langkah 2)

NO	RESIKO DESAIN & KONSTRUKSI	TINGKAT PENTING RESIKO			
		SANGAT TINGGI	TINGGI	SEDANG	RENDAH
1	Desain		X		
2	Pembebasan lahan	X			
3	Keterlambatan proyek		X		
4	Mutu tidak sesuai		X		
5	Konstruksi dihentikan		X		
6	Force Majeure	X			

Contoh Penentuan PJ Resiko (langkah 3)

NO	RESIKO DESAIN & KONSTRUKSI	PEMERINTAH	INVESTOR
1	Desain		
2	Pembebasan lahan		
3	Keterlambatan proyek		
4	Mutu tidak sesuai		
5	Konstruksi dihentikan		
6	Force Majeure		

PENANGANAN RESIKO (1)

- ❖ penanganan resiko dilakukan agar jenis dan biaya resiko yang nilai nominalnya telah dihitung, dapat dikelola atau ditangani sehingga solusi serta penanggungjawab resikonya bisa ditentukan.**

PENANGANAN RESIKO (2)

RESIKO YANG DAPAT DITERIMA

- Bentuk resiko yang **ditaggulangi oleh individu/perusahaan** karena konsekuensinya dinilai cukup kecil. Misal: Biaya promosi perusahaan untuk mendapatkan proyek dimasa mendatang.

RESIKO YANG DIREDUKSI

- Bentuk resiko yang dapat ditangani dengan cara **mengambil tindakan alternatif yang nilai konsekuensinya dapat saja nihil atau lebih kecil**. Misal: cuaca hujan pada masa pengecoran beton diantisipasi dengan mempercepat waktu pengecoran dengan merevisi penjadwalan waktu.

RESIKO YANG DIKURANGI

- Bentuk resiko yang dampak kerugiannya dapat dikurangi dengan cara **memperkecil kemungkinan kejadiannya** atau konsekuensi yang ditimbulkannya. Misal: pekerjaan ulang (rework) akibat kesalahan berulang pada beberapa pengalaman proyek dicari solusinya, kemudian melakukan pelatihan-pelatihan bagi karyawan yang akan dipromosi atau direkrut.

RESIKO YANG DIPINDAHKAN

- Bentuk resiko yang dapat **dipindahkan kepada pihak lain**. Misalnya: untuk program kesehatan dan keselamatan kerja, pihak perusahaan menjaminkan karyawannya pada perusahaan asuransi dengan membayar preminya.

SELAMAT BELAJAR